

## BIODATA PENULIS

### **Agus Aris Munandar**

Lahir di Indramayu, pada tanggal 13 Juli, Agus Aris Munandar kini menjadi gurubesar di Departemen Arkeologi, Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya Universitas Indonesia. Mendapatkan gelar Sarjana Sastra bidang Arkeologi dari Universitas Indonesia pada Desember 1984, gelar Magister Humaniora (S2) dari Program Studi Arkeologi, Program Pascasarjana Universitas Indonesia pada tahun 1990, dan gelar Doktor Arkeologi, dari Program Studi Arkeologi (S3), Fakultas Ilmu Pengetahuan Budaya Universitas Indonesia pada bulan September 1999. Sekarang aktif melakukan penelitian dalam bidang kajian Arkeologi Hindu - Buddha dan Sejarah Kuno Indonesia. Dalam perjalanan kariernya telah dihasilkan karya ilmiah antara lain adalah: *"Borobudur Temple: The Interchange of Humanity Values and Ancient Architecture Development in Southeast Asia"*, *International Review of Humanities Studies* Vol. 1 No. 2. July 2016; *Kaladesa: Sejarah Kerajaan-kerajaan Awal Nusantara*, buku yang terbit pada tahun 2017; dan *Wilwatiktaprana: Kajian Arkeologi Sejarah Zaman Majapahit*, buku yang terbit tahun 2018.

### **Andri Restiyadi**

Lahir di Yogyakarta, pada 26 April 1981, Andri Restiyadi kini telah menjadi salah satu Peneliti Muda bidang arkeologi masa pengaruh Hindu-Buddha di Balai Arkeologi Sumatera Utara. Beliau mendapatkan gelar Sarjana di Jurusan Arkeologi dari Universitas Gadjah Mada pada tahun 2006, dan gelar Pascasarjana Arkeologi dari Universitas Gadjah Mada pada tahun 2017). Saat ini, Beliau aktif melakukan penelitian dalam bidang kajian arkeologi masa Hindu-Buddha. Dalam perjalanan kariernya Beliau telah menghasilkan beberapa karya ilmiah, beberapa diantaranya adalah: *"Gaya Ornamenasi Gunung"* dalam *Berkala Arkeologi Sangkhakala* tahun Vol. 21 No.1 tahun 2018; *"Praktik Kolonialisme dalam Eksistensi Uang Kebon pada Perkebunan Sumatera Timur Abad Ke- 19-20 (Sebuah Pendekatan Arkeologi Marxis)"*, dalam *Berkala Arkeologi Sangkhakala* Vol. 20 No.1 tahun 2017; *"Kekhasan Tata Letak Kompleks Biara di Kawasan Kepurbakalaan Padang Lawas dan Faktor Penyebabnya"* dalam buku bunga rampai berjudul *Sumatra Utara: Catatan Sejarah dan Arkeologi*, terbit tahun 2014, diterbitkan oleh Penerbit Ombak; dan *"Semangat Religiusitas Masa Lampau dan Pembentukan Karakter Bangsa Indonesia"* dalam buku bunga rampai berjudul *Arkeologi dan Karakter Bangsa* terbit tahun 2013, diterbitkan oleh Penerbit Ombak.

### **Ari Mukti Wardoyo Adi**

Pria kelahiran Kabupaten Temanggung 15 Januari 1986 ini mendapatkan gelar Sarjana dari Jurusan Arkeologi Universitas Gadjah Mada pada 2012 dengan skripsi berjudul “Distribusi Situs Klasik di Wilayah Barat Gunung Merbabu: Kajian Analisis Lokasional. Gelar Master diperoleh dari kampus yang sama pada 2016 dengan thesis berjudul “Penerapan Analisis Predictive Modelling dalam Rangka Pelindungan Tinggalan Arkeologi Klasik di Kabupaten Magelang”. Dia sekarang menjadi salah satu dosen di Program Studi Arkeologi Universitas Jambi. Selain aktif mengajar, dia juga aktif melakukan penelitian, terutama dalam bidang arkeologi spasial. Dia memiliki minat dalam mengembangkan metode komputasi digital yang diarahkan untuk integrasi riset arkeologi jangka panjang dan pelestarian warisan budaya berkelanjutan.

### **Ashar Murdihastomo**

Lahir di Yogyakarta, pada 18 Desember 1987, Ashar Murdihastomo kini telah menjadi salah satu Peneliti Ahli Pertama di Pusat Penelitian Arkeologi Nasional. Beliau mendapatkan gelar Sarjana dari Universitas Gadjah Mada pada tahun 2011, dan gelar Pasca Sarjana dari Universitas Gadjah Mada pada tahun 2015. Saat ini, Beliau aktif melakukan penelitian dalam bidang kajian pengaruh Hindu-Buddha. Dalam perjalanan kariernya Beliau telah menghasilkan beberapa karya ilmiah, beberapa diantaranya adalah: Meningkatkan Peran Sosial Museum Bagi Kelompok Disabilitas yang diterbitkan di Jurnal Prajnaparamita pada tahun 2016, Pengembangan Museum Sonobudoyo Sebagai Tempat Belajar bagi Kelompok Disabilitas Fisik yang diterbitkan di Jurnal Prajnaparamita pada tahun 2017, Dua Tipe Ornamenasi Candi Perwara di Kompleks Candi Sewu yang diterbitkan di Jurnal Kalpataru pada tahun 2018 dan Identifikasi Tokoh Berkepala Singa di Museum Penataran yang diterbitkan di Jurnal Berkala Arkeologi pada tahun 2019.

### **Rakai Hino Galeswangi**

Lahir di Malang, pada 19 Juli 1990, Rakai Hino kini telah menjadi salah satu Team Ahli Cagar Budaya (TACB) di Kota Malang. Beliau mendapatkan gelar Sarjana dari Jurusan Sejarah FIS-Universitas Negeri Malang pada bulan Januari tahun 2016 dan kini sedang menempuh gelar Pascasarjana di Universitas Negeri Malang pada jurusan yang sama. Saat ini, Beliau aktif melakukan penelitian dalam bidang kajian Sejarah dan Arkeologi. Dalam perjalanan kariernya Beliau telah menghasilkan beberapa karya ilmiah, beberapa diantaranya adalah: Kepurbakalaan di Kota Malang Koleksi Arca dan Prasasti yang diterbitkan oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Malang pada tahun 2011, Candi Sawentar 1 dan 2 yang diterbitkan oleh Stirangga Sastra pada tahun 2014, dan Pendidikan Karakter Masa Majapahit yang diterbitkan oleh Magnum pada tahun 2018.

### **Sukawati Susetyo**

Lahir di Purworejo, pada 4 Desember, Sukawati Susetyo merupakan salah satu Peneliti Madya di Pusat Penelitian Arkeologi Nasional. Mendapatkan gelar Sarjana Arkeologi dari Universitas Gadjah Mada pada 1992, dan gelar Pascasarjana dari Jurusan Arkeologi Universitas Indonesia pada 2010. Saat ini aktif melakukan penelitian dalam bidang Arkeologi Hindu Buddha (khususnya arsitektur candi). Beberapa karya ilmiah yang telah dihasilkan di antaranya adalah: "Situs Kesuben: Suatu Bukti Peradaban Hindu-Buddha di Pantai Utara Jawa Tengah" yang diterbitkan di Kalpataru pada tahun 2015, "Pengaruh Peradaban Majapahit di Kabupaten Bima dan Dompu" yang diterbitkan di Forum Arkeologi pada tahun 2014, dan "Settlements Associated With Padang Lawas Bios: A Studi of Bios Nagasaribu and Mangaledang" yang diterbitkan di dalam buku berjudul *History of Padang Lawas North Sumatera II* pada tahun 2014.

### **Taufiqurrahman Setiawan**

Lahir di Magelang (Jawa Tengah), pada 11 September 1982, Taufiq kini telah menjadi salah satu peneliti di Balai Arkeologi Sumatera Utara. Beliau mendapatkan gelar Sarjana dari Jurusan Arkeologi, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Gadjah Mada Yogyakarta pada Februari 2007, dan gelar Pascasarjana Arkeologi dari Universitas Gadjah Mada Yogyakarta pada Juni 2016. Saat ini, Beliau aktif melakukan penelitian dalam bidang kajian Arkeologi Prasejarah. Dalam perjalanan kariernya Beliau telah menghasilkan beberapa karya ilmiah, beberapa diantaranya adalah: 'Erupsi Gunung Namasalah: Proses Geologi Pemutus Siklus Budaya Di Dataran Tinggi Gayo-Aceh Tengah' yang diterbitkan dalam Prosiding Seminar Nasional Kebumian Ke-12 Teknik Geologi, Fakultas Teknik, Universitas Gadjah Mada tahun 2019; 'Sungai-Sungai Sumatera Bagian Utara dan Situs Prasejarahnya' dalam *Kemaritiman Nusantara* tahun 2017, dan 'Prospek Penelitian Gua-gua di Sumatera Barat' dalam *Sumatera Barat Dalam Perpektif Sejarah dan Arkeologi* tahun 2016.



## UCAPAN TERIMA KASIH DAN PERNYATAAN KESETARAAN PROSES EDITORIAL

Proses editorial yang dijalankan Tim Redaksi pada setiap artikel yang masuk, dipastikan mentaati kaidah "Review Anonim Ganda" dan "Persaingan Kepentingan" yang telah dipatuhi. Ketentuan-ketentuan dua kaidah tersebut dapat dilihat secara lengkap di laman daring jurnal Berkala Arkeologi. Semua penulis di dalam edisi ini telah menjalani proses editorial yang setara. Jurnal Berkala Arkeologi membuka peluang bagi penulis baik penulis umum maupun penulis yang berkedudukan sebagai Mitra Bebestari di jurnal ini. Dengan catatan, bahwa Mitra Bebestari yang memberikan kontribusi tulisannya di Berkala Arkeologi pun akan menjalani proses telaah oleh sejawat, dan melalui proses editorial yang sama dengan penulis lainnya.

Mempertimbangkan hal-hal di atas, Tim Redaksi Berkala Arkeologi mengucapkan terima kasih dan penghargaan tertinggi kepada para Mitra Bebestari berikut ini yang telah memberikan kontribusi telaah ilmiahnya di edisi ini.

1. Prof. Dr. Agus Aris Munandar (Departemen Arkeologi, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Indonesia)
2. Prof. Ris. Dr. Harry Truman Simanjuntak (Center for Prehistory and Austronesian Studies)
3. Dr. Veronique Degroot (Ecole Française d'Extrême-Orient | EFEO)
4. Sonny Wibisono, M.A., DEA (Pusat Penelitian Arkeologi Nasional)
5. Dr. Daud Aris Tanudirjo (Departemen Arkeologi, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Gadjah Mada)
6. Dr. Mimi Savitri, M.A. (Departemen Arkeologi, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Gadjah Mada)
7. Dr. Supratikno Rahardjo (Departemen Arkeologi, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Indonesia)
8. Dr. Ninie Susanti (Departemen Arkeologi, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Indonesia)

Kontribusi para Mitra Bebestari di atas telah mendukung kualitas artikel di jurnal ini, dalam memajukan Arkeologi Indonesia.

Salam,  
Tim Redaksi

# PANDUAN PENULISAN

## I. PETUNJUK UMUM

1. Artikel belum pernah dipublikasikan oleh media lain dan tidak ada unsur plagiasi.
2. Artikel dapat berupa hasil penelitian (laboratorium, lapangan, kepustakaan), gagasan konseptual, kajian, atau aplikasi teori.
3. Artikel ditulis dalam bahasa Indonesia atau Inggris dengan ragam bahasa akademis.
4. Judul, abstrak dan kata kunci ditulis dalam bahasa Indonesia dan Inggris.
5. Naskah diketik dalam huruf **BOOK ANTIQUA REGULAR** ukuran 11 dengan spasi satu pada kertas ukuran A4 dengan batas atas-kanan 3 cm serta batas bawah-kiri 4 cm. Panjang naskah minimal 5.000 kata dan tidak lebih dari 7.000 kata, termasuk daftar pustaka, tabel dan/atau gambar.

## II. STRUKTUR ARTIKEL

Artikel disusun meliputi unsur-unsur berikut:

1. Judul
2. Nama dan alamat penulis
3. Abstrak ( Pendahuluan singkat - Permasalahan - Metode - Kesimpulan yang dihasilkan )
4. Pendahuluan ( Latar belakang permasalahan - Rumusan - Tujuan - Hipotesis ( opsional ) - Rancangan penelitian - Landasan teori - Tinjauan pustaka )
5. Metode ( Mencakup penjelasan tentang lokasi - Waktu penelitian - Macam / Sifat penelitian - Teknik pengumpulan data - Metode analisis data )
6. Hasil Penelitian ( Pemaparan data - Analisis / Interpretasi )
7. Diskusi dan Pembahasan ( Sintesis hasil penelitian - Harus mengeksplorasi signifikansi dari hasil penelitian - Bukan merupakan pengulangan )
8. Kesimpulan ( Penjelasan singkat dalam bentuk kalimat utuh atau dalam butir-butir kesimpulan secara berurutan - Kesimpulan harus menjawab pertanyaan )
9. Saran / Rekomendasi ( Opsional - Apabila diperlukan , saran/ rekomendasi dapat dimasukkan - Berisi rekomendasi akademik,tindak lanjut nyata, implikasi kebijakan atas kesimpulan yang diperoleh )
10. Ucapan terima kasih ( Sebagai wujud penghargaan terhadap pihak-pihak yang terlibat dalam penyusunan naskah atau dalam penelitian dan / atau pengembangan. Disebutkan siapa yang patut diberikan ucapan terimakasih, baik secara organisasi/institusi, pemberi donor ataupun individu
11. Daftar pustaka (Metode sitasi ditulis berdasarkan gaya **American Psychological Association (APA) 6th Edition**. Menggunakan aplikasi referensi seperti **Mendeley, Zotero, Endnotes dll** - Jumlah daftar acuan paling sedikit sepuluh dan 80%-nya adalah sumber acuan primer publikasi (buku/ jurnal) yang diterbitkan lima tahun terakhir - Daftar acuan dapat dibagi menjadi dua jenis, yaitu sumber non elektronik dan sumber elektronik.
12. Lampiran

## III. JUDUL

1. Judul diketik dengan huruf **BOOK ANTIQUA REGULAR** ukuran 12 kapital cetak tebal.
2. Judul ditulis dalam bahasa yang sama dengan naskah artikel dan diikuti dengan judul bahasa lainnya di bawahnya, ditulis dengan huruf **BOOK ANTIQUA REGULAR** ukuran 12 kapital cetak tebal.

## IV. NAMA DAN ALAMAT

1. Nama ditulis lengkap tanpa gelar.
2. Jika penulis lebih dari satu maka dipisahkan dengan tanda koma (,) dan kata 'dan'.
3. Nama ditulis dengan huruf **BOOK ANTIQUA REGULAR** ukuran 11.
4. Alamat adalah instansi asal penulis. Jika penulis lebih dari satu maka diberi nomor urut dengan format *superscript*.
5. Alamat ditulis dengan huruf **BOOK ANTIQUA REGULAR** ukuran 10.
6. Alamat pos-el ditulis dengan huruf **BOOK ANTIQUA REGULAR** ukuran 10.

## V. ABSTRAK DAN KATA KUNCI

1. Abstrak ditulis dalam bahasa Indonesia (150 kata) dan bahasa Inggris (150 kata).
2. Kata-kata kunci ditulis dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris (4 - 6 kata).
3. Abstrak dan kata kunci ditulis dengan huruf **BOOK ANTIQUA REGULAR** ukuran 10.
4. Penempatan abstrak dengan bahasa selain bahasa naskah artikel diletakkan pertama, ditulis dengan huruf tegak.

## VI. TABEL

1. Setiap tabel diberi penomoran huruf arab (Tabel 1., dst).
2. Setiap tabel diberi judul yang ditulis dalam huruf *Arial* ukuran 10.
3. Isi tabel ditulis dalam huruf *Arial* ukuran 9.
4. Pada bagian bawah tabel diberi keterangan tentang sumber tabel.

## VII. GAMBAR

1. Seluruh ilustrasi dalam naskah dimasukkan dalam kategori gambar dan diurutkan dengan nomor arab (Gambar 1., dst.).
2. Keterangan gambar ditulis di bawah masing-masing ilustrasi dengan menyertakan sumbernya.
3. Keterangan gambar ditulis dalam huruf *Arial* ukuran 9.

## VIII. DAFTAR PUSTAKA

1. Daftar pustaka ditulis secara alfabetis.
2. Format buku:  
Zoetmulder, P.J. 1982. *Old Javanese – English Dictionary Part I A-O*. Leiden: S – Gravenhage – Martinus Nijhoff.
3. Format artikel:  
Ardika, I. W., Setiawan, I. K., & Srijaya, I. W. (2018). Sapattha Dalam Relasi Kuasa Dan Pendisiplinan Pada Masyarakat Bali Kuno Abad IX-XIV. Berkala Arkeologi, 38(1), 1-16.  
<https://doi.org/https://doi.org/10.30883/jba.v38i1.231>